

# MOTIVASI SEBAGAI MEDIATOR PERAN CONSUMPTIVE LIFESTYLE TERHADAP PERFORMANSI KERJA PADA KARYAWAN GENERASI Y

*Motivation as Mediator Predict Consumptive Lifestyle on Work Performance  
Generation Y*

*Sonny Naufal Fa'iq<sup>1</sup>, Indrayanti<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup>*Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*

**Abstract.** Every generation has its own observable characteristic, not exception the generation Y or millennials that has distinct behavior the the previous generation. Gen Y dominating the global workforce affects the company/organization productivity. Technology encourages genY to become consumptive. Consumptive lifestyle often associated with personal financial distress which will interfere with work performance. This study aims to determine the role of consumptive lifestyle on work performance with motivation as a mediator. This study is a quantitative study with N = 129 participants who meet the criteria. The study was conducted by distributing questionnaires on the consumptive lifestyle scale, work performance scale, and motivation scale. This study found no significant effect of motivation as a moderator of consumptive lifestyle on work performance. Other variable factors that can affect work performance are the main discussion of this study.

**Keywords:** *consumptive lifestyle, motivation, work performance*

**Abstrak.** Setiap generasi memiliki karakteristik khusus yang dapat diamati. Tidak terlepas juga generasi Y atau *millennials* yang menampilkan kebiasaan dalam perilaku yang berbeda dibanding generasi sebelumnya. Generasi Y mendominasi ketenagakerjaan secara global yang akan berdampak langsung pada produktivitas industri / organisasi. Perkembangan teknologi mendorong Gen Y menjadi konsumtif. Gaya hidup konsumtif sering dikaitkan dengan *personal financial distress* yang mana akan mengganggu performa kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *consumptive lifestyle* terhadap performansi kerja dengan motivasi sebagai mediator. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan partisipan N=129 yang memenuhi kriteria. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner skala gaya hidup konsumtif, skala performansi kerja, dan skala motivasi. Penelitian ini menemukan tidak adanya peran motivasi sebagai moderator *consumptive lifestyle* terhadap performansi kerja. Faktor-faktor variabel lain yang dapat mempengaruhi performansi kerja menjadi diskusi utama penelitian ini.

**Kata kunci:** *gaya hidup konsumtif, motivasi, performansi kerja*